

Peran Pendidikan Pancasila dalam Membangun Karakter Mahasiswa

Rasia Wahyudi¹, Dandy Pratama Ramadhan², Ridho Aprizal Yenka³, Adifsyah Arli⁴, Gilang Editya Pratama⁵, M. Syahril Fauzani⁶, Choiriyah⁷

Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS)
Indo Global Mandiri Palembang.
Email: rasyawahyudin12@gmail.com

Received: 05 November 2025	Accepted: 07 November 2025	Published: 29 November 2025
DOI: https://doi.org/10.1234/sell		

Abstract : Pancasila Education plays a strategic role in shaping student character in the era of globalization. This study aims to examine the relevance of Pancasila Education in internalizing the values of the Pancasila Student Profile through a literature review approach. The literature includes national journal articles, education policies, and previous research findings. The results indicate that contextual and reflective Pancasila learning fosters student characteristics such as religiosity, collaboration, independence, critical thinking, and creativity. However, challenges remain in developing innovative teaching methods and addressing student perceptions of the subject. Therefore, pedagogical approaches must be strengthened to make Pancasila Education more applicable and relevant to student life

Keywords : *Character, Civic Education, Higher Education, Pancasila, Students*

Abstrak : Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter mahasiswa di era globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi Pendidikan Pancasila dalam menginternalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui pendekatan studi pustaka. Literatur yang dikaji meliputi artikel jurnal nasional, kebijakan pendidikan, dan hasil penelitian sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran Pancasila yang kontekstual dan reflektif mampu membentuk karakter mahasiswa yang religius, gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif. Meskipun demikian, tantangan masih dihadapi dalam hal metode pembelajaran yang inovatif dan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah ini. Oleh karena itu, perlu penguatan pendekatan pedagogis yang lebih aplikatif dan relevan dengan realitas kehidupan mahasiswa.

Kata Kunci : *Karakter, Mahasiswa, Pancasila, Pendidikan Karakter, Profil Pelajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian generasi muda. Di Indonesia, Pancasila menjadi landasan utama penyelenggaraan pendidikan, sehingga Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi berperan penting dalam menanamkan nilai kebangsaan dan membentuk mahasiswa sebagai warga negara yang beretika dan bertanggung jawab (Karakter et al., 2022)

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, mahasiswa semakin terpapar nilai dan budaya global yang sering tidak sejalan dengan nilai Pancasila. Hal ini berpengaruh pada sikap dan perilaku mahasiswa, termasuk menurunnya rasa nasionalisme, kepedulian sosial, dan semangat gotong royong. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila di perguruan tinggi (Jejak et al., 2025).

Profil Pelajar Pancasila yang dirumuskan Kemendikbudristek (2025) mencakup enam dimensi karakter penting yang relevan bagi mahasiswa sebagai calon pemimpin dan intelektual bangsa. Pendidikan Pancasila dapat menjadi media untuk menginternalisasikan nilai-nilai ini. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran Pancasila yang kontekstual dan reflektif mampu membentuk karakter mahasiswa yang kritis, peduli, dan berintegritas (Karakter et al., 2022).

Namun, Pendidikan Pancasila masih sering dipandang sekadar mata kuliah wajib dan teoritis, sehingga proses internalisasi nilai belum optimal. Karena itu, diperlukan kajian mengenai relevansi Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter Pelajar Pancasila pada mahasiswa. Kajian ini diharapkan dapat memperkuat posisi Pendidikan Pancasila sebagai fondasi pembentukan karakter dan identitas kebangsaan di tengah tantangan global (M.fikri 2023, 2021).

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan kepribadian yang kuat. Dalam konteks Indonesia, nilai-nilai Pancasila menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Di perguruan tinggi,

Pendidikan Pancasila berfungsi untuk menanamkan nilai kebangsaan, memperkuat moral mahasiswa, serta membentuk identitas mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan berintegritas (M.fikri 2023, 2021).

Tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi membuat mahasiswa semakin terbuka terhadap arus informasi dan budaya global yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Penelitian menunjukkan adanya kecenderungan menurunnya nasionalisme, solidaritas, dan kepedulian sosial di kalangan mahasiswa sebagai dampak perubahan sosial dan budaya. Kondisi ini memperkuat urgensi penguatan pendidikan karakter di perguruan tinggi (Agung, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam relevansi Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter Pelajar Pancasila pada mahasiswa perguruan tinggi berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian sebelumnya (M.fikri 2023, 2021).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder, yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, meliputi artikel jurnal nasional terakreditasi, buku akademik, serta dokumen resmi pemerintah yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan secara khusus membahas Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi, pendidikan karakter, serta Profil Pelajar Pancasila. Artikel jurnal diperoleh melalui portal jurnal ilmiah daring (M.fikri 2023, 2021).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengkaji literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Literatur yang dipilih adalah sumber yang memiliki kredibilitas akademik, relevan dengan tema penelitian, dan diterbitkan dalam kurun waktu yang relatif mutakhir. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-analitis, yaitu dengan

Peran Pendidikan Pancasila dalam Membangun Karakter Mahasiswa
**Rasia Wahyudi, Dandy Pratama Ramadhan, Ridho Aprizal Yenka,
Adifsyah Arli, Gilang Editya Pratama, M. Syahril Fauzani, Choiriyah**

menguraikan konsep-konsep utama Pendidikan Pancasila dan karakter Pelajar Pancasila, kemudian mengaitkannya dengan temuan-temuan penelitian terdahulu (M.fikri 2023, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Relevansi Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi memiliki relevansi yang signifikan dalam pembentukan karakter mahasiswa. Peran Pendidikan Pancasila tidak hanya terbatas sebagai mata kuliah wajib yang bersifat formal, tetapi juga menjadi instrumen pembinaan nilai, sikap, serta perilaku berbasis ideologi bangsa. Pada fase perguruan tinggi, mahasiswa berada pada masa pencarian jati diri dan pembentukan identitas intelektual, sosial, serta moral, sehingga internalisasi nilai Pancasila menjadi strategis dalam mengembangkan pribadi yang matang secara ideologis dan berkepribadian kebangsaan.

Pendidikan Pancasila berkontribusi dalam menumbuhkan karakter nasionalis, rasa tanggung jawab, serta kesadaran berbangsa dan bernegara. Temuan ini mengindikasikan bahwa Pendidikan Pancasila masih relevan sebagai respons terhadap tantangan modern seperti globalisasi, penetrasi budaya transnasional, dan degradasi nilai karakter. Dengan demikian, Pendidikan Pancasila dapat dilihat sebagai sarana protektif sekaligus adaptif dalam membentuk generasi muda yang mampu berinteraksi dalam dinamika global tanpa kehilangan identitas kebangsaan (M.fikri 2023, 2021).

2. Internalisasi Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Mahasiswa Perguruan Tinggi

Karakter Pelajar Pancasila dalam konteks pendidikan tinggi tidak hanya dipahami sebagai konsep normatif, tetapi sebagai proses internalisasi nilai yang berkaitan dengan kompetensi akademik, sosial, dan kebangsaan mahasiswa.

Keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif memiliki koherensi langsung dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon intelektual dan profesional (Society, 2022).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila mendorong proses berpikir kritis terhadap fenomena sosial dan kebangsaan, serta penguatan sikap toleran dalam keberagaman. Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang bersifat kontekstual dapat menumbuhkan kepedulian sosial dan kemampuan bernalar kritis dua karakter penting dalam dunia akademik dan masyarakat demokratis. Dengan demikian, Profil Pelajar Pancasila pada mahasiswa bukan hanya aspek moral, tetapi juga kompetensi yang berkaitan dengan kapasitas berpikir, keterampilan sosial, dan kemampuan beradaptasi dalam perubahan (Society, 2022).

3. Pendidikan Pancasila sebagai Sarana Pendidikan Karakter Mahasiswa

Kajian literatur juga menegaskan bahwa efektivitas Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Praktik pembelajaran yang hanya menekankan dimensi teoritis dan kognitif cenderung menghasilkan pemahaman yang dangkal serta kurang berdampak terhadap transformasi karakter. Sebaliknya, pendekatan kontekstual, aplikatif, dan berbasis pengalaman memungkinkan nilai Pancasila diinternalisasi secara lebih mendalam melalui refleksi dan praktik.

Integrasi pendidikan karakter dalam Pendidikan Pancasila dapat diperkuat melalui metode diskusi, studi kasus, dan pembelajaran berbasis masalah. Metode tersebut membuka ruang bagi mahasiswa untuk mengaitkan nilai Pancasila dengan realitas akademik, sosial, dan bahkan politik yang mereka hadapi. Hal ini mengindikasikan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki potensi sebagai pendidikan karakter yang bersifat berkelanjutan sepanjang proses belajar, bukan hanya sebagai transfer pengetahuan (Karakter et al., 2022)

4. Tantangan Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Mahasiswa

Meskipun memiliki relevansi yang tinggi, implementasi Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan substansial. Salah satunya adalah persepsi mahasiswa yang menilai mata kuliah ini sebagai mata kuliah formalitas dan kurang aplikatif. Rendahnya partisipasi aktif mahasiswa, minimnya inovasi metode pengajaran, serta pendekatan pembelajaran yang cenderung stagnan menjadi hambatan dalam internalisasi nilai Pancasila.

Tantangan tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila membutuhkan rekontekstualisasi agar mampu menjawab kebutuhan mahasiswa dalam era digital dan global. Kebijakan pendidikan nasional pada penguatan karakter berbasis nilai Pancasila, yang secara implisit menuntut inovasi pedagogis, pendekatan dialogis, dan keterhubungan dengan realitas kekinian. Oleh karena itu, reformulasi pedagogis menjadi urgensi agar Pendidikan Pancasila dapat berfungsi sebagai instrumen pembentukan karakter yang efektif dan relevan dengan tuntutan zaman (M.fikri 2023, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki relevansi yang kuat dalam membentuk karakter Pelajar Pancasila pada mahasiswa perguruan tinggi. Mata kuliah ini tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban akademik, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Pancasila yang membentuk kesadaran kebangsaan, tanggung jawab sosial, dan moralitas publik. Melalui proses pembelajaran, mahasiswa diarahkan untuk memahami dan mengimplementasikan nilai Pancasila dalam kehidupan akademik maupun sosial. Selain itu, Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai fondasi ideologis yang membantu mahasiswa memahami posisi dirinya sebagai bagian

dari bangsa Indonesia di tengah dinamika sosial, budaya, serta perubahan global yang semakin kompleks dan kompetitif pada era kontemporer kini.

Nilai dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman dan bertakwa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, dapat diintegrasikan melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual, reflektif, dan aplikatif. Pendekatan tersebut membantu mahasiswa mengaitkan prinsip Pancasila dengan persoalan aktual serta dinamika masyarakat yang terus berkembang.

Meskipun demikian, efektivitas Pendidikan Pancasila masih menghadapi tantangan berupa persepsi formalitas mata kuliah dan kurangnya inovasi metode pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi pembelajaran yang lebih partisipatif, relevan, dan berorientasi pada pengalaman. Dengan penguatan tersebut, Pendidikan Pancasila diharapkan mampu berkontribusi secara optimal dalam membentuk mahasiswa yang berkarakter Pancasila, berwawasan kebangsaan, dan siap menghadapi tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Rahmawati, Y. & Sari, D. P (2023). Pembentukan Karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. *KOLONI: Jurnal Multidisplin Ilmu*, 3(1), 45-54. <https://doi.org/10.31004/koloni.v3i.583>
- Agung, B. S. (2025). *Implementasi Pancasila dalam Sistem Hukum Indonesia Era Modern*. 3(6), 57-62.
- Hayqal, M. R., & Najicha, F. U. (2025). Peran Pendidikan Pancasila sebagai pembentuk karakter mahasiswa. *Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 12-20. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/article/view/6165>
- Karakter, P., Didik, P., & Sekolah, D. I. (2022). *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. 9(3), 687-706.

Peran Pendidikan Pancasila dalam Membangun Karakter Mahasiswa
**Rasia Wahyudi, Dandy Pratama Ramadhan, Ridho Aprizal Yenka,
Adifsyah Arli, Gilang Editya Pratama, M. Syahril Fauzani, Choiriyah**

- Putri, R. T. U., Kristanto, A., Karwanto, K., Roesminingsih, E., & Hariyati, N. (2024). Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mewujudkan pendidikan karakter. *Journal of Education Research*, 5(3), 2523–2529. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1058>
- Rahman, M. H., Sulianti, A., & Isyuniandri, D. (2025). Implementasi pendidikan karakter mahasiswa melalui pembelajaran Pancasila. *Jurnal Civic Hukum*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.22219/jch.v9i1.29615>
- Ridhwan, M., & Yudhyarta, D. Y. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 134–142. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i2.82>
- Sulianti, A., & Rahman, M. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai penguatan karakter mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 85–94. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v12i2.13014>
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, M. H., Sulianti, A., & Isyuniandri, D. (2025). Implementasi pendidikan karakter mahasiswa melalui pembelajaran Pancasila. *Jurnal Civic Hukum*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.22219/jch.v9i1.29615>
- Society, D. I. E. R. A. (2022). *Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Mahasiswa*. 7(November), 110–122.